

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan yang harus di perhatikan dan dijaga, karena dengan sehat memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dapat dikatakan sehat itu mencakup aspek fisik (badaniah), rohani (spiritual) dan sosial dan semua terwujud jika manusia dapat mengharmoniskan semua fungsi tubuh dan jiwa sehingga tercapai kesehatan jasmani, rohani dan sosial. Berkaitan dengan itu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesehatan manusia yaitu, kondisi lingkungan, pola makan, daya tahan tubuh dan jenis aktivitas yang dilakukan. Tubuh merupakan aspek fisik yang menjadi modal utama dalam menjalani hari dan tubuh juga menjadi bagian dalam menunjang penampilan seseorang.

Kota Kupang merupakan sebuah kota dan sekaligus ibu kota provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki potensi pada sektor bisnis dan perdagangan. Padatnya aktivitas di kota memberikan kesibukan dan gaya hidup yang lebih tinggi, sehingga menuntut orang untuk bekerja lebih keras dalam memenuhinya. Dengan beban pekerjaan yang lebih berat membuat seseorang akan menjadi lelah, baik pikiran maupun fisik mereka. Sehingga mereka harus menjaga kondisi yang prima dan berpenampilan menarik.

Perkembangan teknologi yang begitu pesat saat ini ikut mempengaruhi pola hidup masyarakat perkotaan. Gaya hidup yang menuntut segala sesuatu yang serba cepat dan instan disertai kondisi lingkungan yang buruk dapat berdampak buruk pada kesehatan tubuh, jiwa dan pikiran masyarakat perkotaan. Sementara aktivitas sehari-hari dan pekerjaan di daerah perkotaan yang sibuk dan cepat menuntut kondisi tubuh dan jiwa yang fit dan optimal.

Dalam kehidupan modern saat ini manusia semakin menyadari arti pentingnya penampilan didalam setiap aktivitas gerakanya. Upaya untuk membangun penampilan diri yang baik secara keseluruhan dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya meliputi perawatan kecantikan, dengan diikuti pemeliharaan dan kesegaran jasmani. Kebutuhan wanita akan fasilitas perawatan kecantikan sekarang ini terus meningkat, karena wanita sudah menyadari begitu pentingnya kesehatan tubuh dan merawatnya agar terlihat cantik. Kesadaran akan pentingnya fasilitas perawatan kecantikan tersebut dapat dilihat dengan

mulai banyaknya jumlah pusat kecantikan di kota kupang. Tidak hanya dilihat dari jumlah pusat kecantikan dan klinik yang ada, tetapi pusat kecantikan dan klinik sekarang ini sudah mulai memikirkan kekhususan fasilitas yang disediakan didalamnya. Masalah kecantikan juga dipengaruhi oleh gaya hidup warga kota yang selalu menginginkan untuk tampil lebih menarik, cantik dan selalu prima. Gaya hidup yang demikian mengakibatkan banyak diminatinya tempat perawatan kecantikan yang saat ini banyak menjamur dan diyakini dapat mengembalikan keseimbangan fisik dan jiwa. Keseimbangan fisik merupakan suatu keadaan dimana kondisi fisik tubuh dalam keadaan baik. Pemulihan kesehatan fisik dapat meliputi suatu tindakan perlindungan untuk mempertahankan kondisi tubuh yang baik terhadap gangguan penyakit yang dapat mengganggu bahkan mengurangi dan akhirnya menghilangkan kecantikan badan dan tubuh. Sedangkan keseimbangan jiwa adalah suatu keadaan dimana seseorang mampu berfikir secara jernih dan normal. Kecantikan akan lebih sempurna ditambah dengan ketenangan batin. Terdapat beberapa tempat kecantikan yang tersebar di kota kupang dengan klasifikasi atau jenis pelayanan yang ditawarkan pada masing-masing tempat pada tabel berikut :

Tabel 1 Informasi Lokasi Perawatan Tubuh dan Wajah di Kota Kupang

No	Nama	Jenis Pelayanan	Alamat
1	Natasha Skin Clinic Center	Perawatan Kulit	Jl. Veteran, Fatululi, Kota Kupang
2	Klinik Kecantikan Narisha	Salon kecantikan dan Perawatan Kulit	Jl. Palapa No. 19 B, Oebobo, Kota Kupang
3	Dr. Maharani Skin Care	Salonkecantikan dan Perawatan Kulit	Jl. Bougenville, No. 12, Naikolan
4	Klinik Kecantikan Mirabelle	Perawatan Kulit	Jl. Timor Raya Km. 05 Kelurahan Pasir Panjang, Oesapa Barat
5	Rtc Skin Center	Perawatan Kulit	Jl. Sumatera No.7, Fatubesi, Kec. Kota

			Lama, Kota Kupang
6	VZ Skincare	Perawatan Kulit	Jl. R. W. Monginsidi, Fatululi, Kec. Oebobo, Kota Kupang
7	Valerie Beauty Klinik	Spa dan perawatan Kulit	Jl. R. W. Monginsidi No.10, Pasir Panjang, Kec. Kota Lama, Kota Kupang
8	Dr. Yusni Aesthetic And Rehabilitation Clinic	Perawatan Kulit	Jl. R. W. Monginsidi No.B/22, Fatululi, Kec. Oebobo, Kota Kupang

Dilihat dari berbagai permasalahan yang mempengaruhi kecantikan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa diperlukan keseimbangan antara kesehatan fisik dan jiwa agar terwujud kecantikan luaran (outer beauty) dan kecantikan dalaman (inner beauty). Dan salah satu solusi yang dapat diwujudkan untuk mengatasi berbagai masalah tersebut diatas adalah dihadirkannya sebuah pusat kecantikan yang mampu mewujudkan keinginan untuk memperbaiki penampilan sekaligus menjaga keseimbangan tubuh, pikiran dan jiwa. Karena cantik terbagi menjadi dua yaitu cantik fisik dan cantik yang dipengaruhi oleh psikis. Cukup banyaknya fasilitas perawatan kecantikan dan kebugaran yang telah tersedia di Kota Kupang masih bersifat terpisah pelayanannya. Fasilitas kecantikan dan kebugaran yang lengkap dan terpadu pelayanannya belum terdapat di Kota Kupang, fasilitas yang ada saat ini dinilai masih kecil fasilitasnya dan tidak mencakup semua pelayanan kegiatan yang terkait. Maka perlu adanya sarana pusat kecantikan dan kebugaran dengan fasilitas perawatan rambut, wajah, kulit, dan tubuh yang digabungkan dengan fasilitas kebugaran dalam satu tempat sehingga para konsumen dapat merawat kecantikan sekaligus menjaga kebugaran tubuhnya dalam satu wadah dengan kualitas yang baik. Dan karena pusat kecantikan dan kebugaran membutuhkan wadah yang dapat membuat seseorang menjadi lebih rileks, maka dengan melakukan pendekatan arsitektur hijau yang mampu mewedahi

pelayanan kesehatan baik pikiran maupun fisik secara lengkap dan mampu memberikan pelayanan dan kenyamanan bagi penggunanya.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tujuan pelayanan kesehatan sesuai keinginan pasien sering tidak dapat tercapai dikarenakan beberapa faktor kendala yang ditemukan seperti kebutuhan ruang yang tidak mencukupi.
2. Sarana dan prasarana kecantikan dan kebugaran yang belum memiliki fasilitas yang lengkap dan pelayanannya belum terdapat di kota Kupang.
3. Fasilitas kecantikan yang kurang mempertimbangkan sirkulasi dan pencahayaan pada bangunan.
4. Limbah yang dihasilkan rumah sakit biasanya kurang diperhatikan atau system pengolahan limbah yang kurang baik dan benar.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

Bagaimana merencanakan dan merancang Pusat Kecantikan dan Kebugaran di Kota Kupang agar menjadi wadah khusus pelayanan kesehatan jasmani yang mampu memenuhi kaidah fungsional, struktural, estetika dan ekologis, agar tujuan pemeliharaan dan kesegaran tubuh dapat terpenuhi serta sesuai dengan prinsip desain arsitektur hijau.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

“ Mewujudkan Pusat Kecantikan dan Kebugaran yang fungsional dari segi arsitektural yang memberikan kenyamanan, privasi, pemisahan ruang yang jelas, dan standar dan hubungan ruang yang baik, yang memenuhi dan mengikuti kaidah pelayanan kesehatan, yang menghasilkan kualitas ruang dan sirkulasi yang nyaman

dan lingkungan sehat, dengan pendekatan rancangan arsitektur hijau, yang pengolahan bentuk dan tampilan sederhana namun teratur, bersih dan nyaman.”

1.3.2. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai pada perencanaan dan perancangan Pusat Kecantikan dan Kebugaran ini adalah : “ Terwujudnya Pusat Kecantikan dan Kebugaran di Kota Kupang yang menjadi salah satu sarana pelayanan kesehatan dengan memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan efisien dari penggunaan ruang yang sesuai untuk menunjang aktivitas perawatan dan kebugaran.

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Studi

1.4.1 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam Perencanaan dan Perancangan Pusat Kecantikan dan Kebugaran di Kota Kupang adalah sebagai berikut :

- a. Substansial, yaitu strategi yang digunakan untuk melakukan survey dan program perencanaan pusat kecantikan dan kebugaran dengan tema arsitektur hijau , yang meliputi :
 - Pola hubungan ruang
 - Besaran ruang
 - Penampilan bangunan
 - Prinsip pemilihan struktur yang mencirikan dan disesuaikan pendekatan arsitektur hijau.
- b. Ruang lingkup spasial yang berkaitan dengan lokasi Perencanaan dan Perancangan Pusat Kecantikan dan Kebugaran di Kota Kupang dengan pemilihan lokasi disesuaikan dengan tata ruang kota Kupang, dan nantinya akan ditentukan berdasarkan hasil analisis.

1.4.2 Batasan Studi

Batasan studi Perencanaan dan Perancangan Pusat Kecantikan dan Kebugaran di Kota Kupang meliputi kaidah-kaidah arsitektural, tetapi dibatasi pada pengolahan

bentuk dan tampilan arsitektur, dimana arsitektur yang ditampilkan yaitu arsitektur hijau.

1.5 Metodologi Pengumpulan Data

1.5.1 Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan survey/peninjauan langsung pada lokasi perencanaan dan perancangan. Data tersebut dibutuhkan untuk mendapatkan eksakstas tentang lokasi tersebut. Selain survey, data primer juga didapatkan dengan wawancara untuk mendapatkan informasi-informasi yang tidak terukur serta mendapatkan masukan-masukan yang semuanya akan mendukung hasil penelitian dan obyek perencanaan. Data primer didapatkan dengan cara :

- a) Melakukan pengamatan / pengukuran guna mendapatkan data ukuran site, kondisi topografi, geologi dan jenis tanah, jenis vegetasi yang tumbuh, orientasi tapak untuk menunjang analisa site dan kelayakan studi lokasi.
- b) Melakukan wawancara dengan narasumber yang memiliki pemahaman mengenai obyek perencanaan dan perancangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data literature yang didapat dari instansi-instansi terkait, baik pemerintah maupun swasta, baik secara kelompok maupun perseorangan. Data ini sebagai data penunjang karena tidak didapat secara langsung pada saat melakukan survey/peninjauan langsung ke lokasi perencanaan dan perancangan. Data sekunder berupa data literature (library search), yang merupakan data hasil penelitian kepustakaan untuk mendapatkan landasan teori yang relevan dengan kenyataan di lapangan dan topic perencanaan dan perancangan. Data sekunder terdiri dari :

- a) Data Regulasi, yaitu data berupa peraturan-peraturan pemerintah yang berlaku pada lokasi perencanaan dan perancangan. Data tersebut dibutuhkan sebagai penyesuaian antara peraturan pemerintah dengan konsep perencanaan dan perancangan. Data tersebut misalnya peruntukan lahan

pada Bagian Wilayah Kota (BWK) dimana lokasi perencanaan dan perancangan berada, serta fasilitas-fasilitas yang telah tersedia : jaringan utilitas, jaringan transportasi, jaringan persampahan, dan lain-lain.

- b) Studi Literatur dari buku-buku dan artikel tentang pengertian, karakteristik, sarana dan prasarana Rumah Sakit yang berkaitan dengan pendekatan *arsitektur hijau*.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1) Observasi Lapangan

Dilakukan dengan cara melakukan survey / peninjauan langsung pada lokasi perencanaan sehingga memperoleh data-data eksisting terkait lokasi perencanaan dan perancangan. Data lokasi perencanaan yang dibutuhkan antara lain :

- a. Tinjauan administrasi lokasi perencanaan dan perancangan
- b. Luasan dan batas-batas lokasi perencanaan dan perancangan
- c. Keadaan topografi lokasi perencanaan dan perancangan
- d. Keadaan geologi lokasi perencanaan dan perancangan
- e. Keadaan vegetasi lokasi perencanaan dan perancangan
- f. Keadaan hidrologi lokasi perencanaan dan perancangan
- g. Peruntukan lahan berdasarkan RTRW Kota Kupang

2) Wawancara

Wawancara tak berstruktur dilakukan oleh perencana (peneliti) sebagai instrument penelitian, dimana wawancara ini dilakukan guna mendapatkan informasi tambahan yang dapat melengkapi dan mendukung data-data yang didapat dari observasi lapangan.

3) Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi berupa foto-foto, misalnya fasilitas yang telah tersedia di lokasi maupun pengamatan secara langsung yang berhubungan dengan keperluan perencanaan yang nantinya dipakai sebagai data, bahan analisis yang menunjang perencanaan dan perancangan.

1.5.3 Teknik Analisa Data

1) Analisis Kualitatif

Menganalisis data-data yang ada dengan cara melihat sebab akibat aktivitas pengguna (flow aktivitas) yang erat kaitannya dengan penciptaan suasana yang berhubungan dengan Rumah Sakit Ibu dan Anak yang direncanakan. Analisis ini dikaitkan pada :

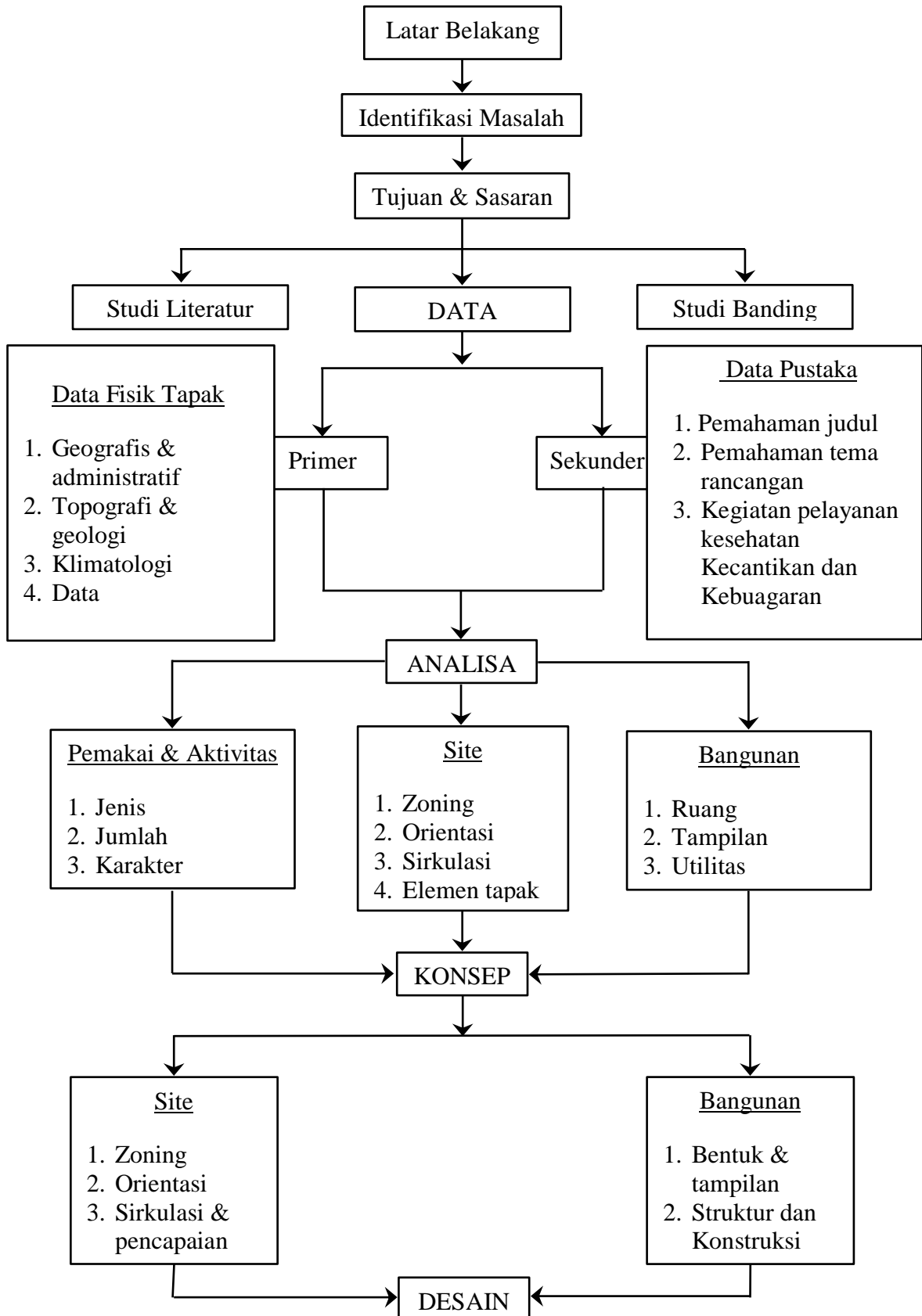
- a. Kualitas ruang yang tercipta : perletakan massa bangunan yang dihubungkan dengan orientasi tapak terhadap jalan, sinar matahari dan arah angin, kenyamanan yang berhubungan dengan penghawaan dan tingkat pencahayaan, elemen-elemen dekoratif yang menunjang fungsi bangunan, pemilihan warna, dan lain-lain.
- b. Kualitas hubungan organisasi ruang yang tercipta dengan memperhatikan pengelompokan zona fungsi ruang-ruang, yang didasarkan pada jenis pemakai, aktifitas yang terjadi, dan sifat ruang.
- c. Kualitas estetika bentuk dan tampilan bangunan yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendekatan desain arsitektur hijau.
- d. Kualitas desain ruang luar (*landscaping*) yang mendukung fungsi bangunan sebagai wadah kesehatan perawatan kecantikan dan kebugaran

2) Analisis Kuantitatif

Menganalisis dengan membuat perhitungan-perhitungan tertentu berdasarkan studi dan data pendukung yang dibuat guna menentukan besaran atau luasan ruang dalam kebutuhan ruang yang direncanakan. Analisa ini diorientasikan pada:

- a. Jumlah pemakai dan aktivitas yang dilakukan.
- b. Dimensi ruangan, baik ruang luar maupun ruang dalam, yang dapat menampung aktivitas yang terjadi di dalamnya.
- c. Perabot-perabot yang dipakai dalam melakukan aktivitas di dalam dan di luar ruangan obyek perencanaan sesuai dengan fungsi dari bangunan.

1.6 Kerangka Berpikir



1.7 Sistematikan Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Terdiri dari : Latar Belakang, Permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup dan Batasan Studi, Metodologi Pengumpulan Data, Kerangka Berpikir dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Terdiri dari : Pemahaman Judul, Pemahaman tentang Obyek Perencanaan dan Perancangan, dan Pemahaman tema.

BAB III TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN

Berisi pembahasan tentang Gambaran Umum Lokasi Perencanaan,

BAB IV ANALISA

Terdiri dari :Data, Kebutuhan Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisa Data

BAB V KONSEP

Terdiri dari Organisasi Penelitian, Waktu Pelaksanaan, dan Biaya Penelitian.